



**PERAN EDUKATIF ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI
BELAJAR ANAK (Studi Kasus pada Keluarga Nelayan di
Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SACHI ROCHI
NIM. 2052116018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PERAN EDUKATIF ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI
BELAJAR ANAK (Studi Kasus pada Keluarga Nelayan di
Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SACHI ROCHI
NIM. 2052116018

Pembimbing:

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 004

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SACHI ROCHI

NIM : 2052116018

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : **PERAN EDUKATIF ORANG TUA DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR ANAK (Studi Kasus pada
Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten
Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul tersebut, secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2018

Yang menyatakan



SACHI ROCHI
NIM. 2052116018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada

Yth. Direktur Pascasarjana IAIN

di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : SACHI ROCHI

NIM : 2052116018

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : **PERAN EDUKATIF ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK (Studi Kasus pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**

kami mohonkan agar tesis tersebut dapat diajukan pada sidang tesis.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 20 Desember 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



NIP. 19670421 199603 1 004


Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

NIP. 19750211 199803 2 001


LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SACHI ROCHI
NIM : 2052116018
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN EDUKATIF ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK (Studi Kasus pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag Pembimbing I		20/12/2018
2	Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag Pembimbing II		20/12/2018

Pekalongan, 20 Desember 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: www.stain-pekalongan.ac.id, Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : SACHI ROCHI
NIM : 2052116018
Judul :

**PERAN EDUKATIF ORANG TUA DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR ANAK (Studi Kasus
Pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto
Kabupaten Pekalongan**

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
2. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari kamis, 17 Januari 2019 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 18 Februari 2019

Sekretaris Sidang,

Dr. H. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Ketua Sidang,

Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.
NIP. 19761016 200212 1 008

Penguji Utama,

Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si
NIP. 19771217 200604 2 002

Direktur

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul :
PERAN EDUKATIF ORANG TUA DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR ANAK (STUDI KASUS PADA
KELUARGA NELAYAN DI KECAMATAN
WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN)

Nama : SACHI ROCHI
NIM : 2052116018
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag



(.....)

Sekretaris :
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag



(.....)

Penguji Utama :
Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si



(.....)

Penguji Anggota :
Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 17 Januari 2019

Waktu : Pukul 14.30 – 16.00 WIB
Hasil/ nilai : 77/B
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā	b	-
ت	tā	t	-
ث	šā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	hā	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
سین	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā	f	-



ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā	y	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

III. Tā` marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

V. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.



VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: **أَنْتُمْ** ditulis *a'antum*

مُؤْنِث ditulis *mu'annas*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: **الْقُرْآن** ditulis *Al-Qura'an*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: **الشَّيْعَة** ditulis *asy-Syī'ah*

IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: **شَيْخُ الْإِسْلَام** ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga saya bisa menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terima kasih kepada:

1. Orang tua saya tercinta, Bapak Turjono dan Ibu Riyatun serta Bapak Shodik dan Ibu Istikomah yang senantiasa memanjatkan do'a dan mencurahkan kasih sayang kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak dan Ibu dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu, khususnya kepada Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Ibu Hj. Susminingsih, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan membantu penulis menyelesaikan tesis ini dengan baik.
3. Suami dan anak saya tersayang Kaisah Ahnaf Hafuza yang senantiasa memberikan motivasi, kasih sayang dan pengertiannya kepada penulis. Karena kalianlah penulis bersemangat untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Keluarga besarku, terima kasih atas kasih sayang dan dukungan yang kalian semua berikan kepada saya.
5. Teman-teman saya semua di SD Plus Baiturrahman Api-api dan TPQ Infarul Ghoiy Sijambe, semoga jalinan silaturahmi kita bisa terus terjaga.
6. Sahabat-sahabat saya kelas B angkatan IX pasca sarjana IAIN Pekalongan senasib seperjuangan, kalian adalah sahabat terbaik yang selalu ada dikala senang maupun susah, karena kalian hidup ini penuh warna. Semoga persahabatan kita abadi untuk selamanya. Amin.



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَلْفَسَّحُوا يُفَسِّحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَلْفَشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَ اللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Mujadalah : 11)

ABSTRAK

Sachi Rochi. 2052116018. 2018. Tesis Pasca Sarjana PAI. “Peran Edukatif Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak (Studi Kasus pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)” . Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag

Kata kunci: Peran Edukatif Orang tua, Motivasi belajar Anak dan Keluarga Nelayan.

Keterlibatan orang tua adalah suatu derajat yang ditunjukkan orang tua dalam hal ketertarikan, berpengetahuan, dan kesediaan untuk berperan aktif dalam aktivitas anak sehari-hari. Sebagian besar orang tua kurang terlibat langsung dengan kegiatan yang bersifat akademik, dikarenakan keterbatasan sebagai pendamping belajar anak. Tingkat pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Semakin tinggi pendidikan dan wawasan yang dimiliki orang tua, semakin tinggi pengaruhnya dalam mendidik anak yang pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar anak ke arah yang lebih baik. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Peran Edukatif Orang tua dalam Memotivasi Belajar Anak (Studi Kasus pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan).

Rumusan masalah yang penulis teliti adalah bagaimana peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto, apa saja faktor pendukung dan penghambat peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak di Kecamatan Wonokerto, apa implikasi peran edukatif orang tua bagi motivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Edukatif yang dilaksanakan orang tua pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto, yaitu: menemani anak saat belajar, menyediakan tempat yang nyaman untuk belajar, memberikan penjelasan dan bimbingan kepada anak, mengajak anak untuk berdiskusi, memberikan motivasi kepada anak. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi belajar anak yaitu, faktor pendukung: semangat dalam diri anak, buku-buku penunjang yang lengkap, lingkungan yang kondusif, hadiah untuk anak yang berprestasi. Faktor penghambat: tingkat pendidikan orang tua yang rendah, keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi belajar anak, kondisi anak. Implikasi peran edukatif orang tua bagi motivasi belajar anak yaitu : orang tua yang melaksanakan peran edukatif, anak-anaknya mempunyai sikap disiplin yang tinggi. Orang tua yang melaksanakan peran edukatif, anak-anaknya mempunyai prestasi yang baik di sekolah. orang tua yang melaksanakan peran edukatif tidak mengalami masalah dalam mendorong anaknya untuk berprestasi.

ABSTRACT

Sachi Rochi. 2052116018. 2018. PAI Post-Graduate Thesis. "Educative Role of Parent in Motivating Children's Learning (Case Studies on Fisherman Families in Wonokerto Pekalongan". Dr. Slamet Untung, M. Ag and Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag

Keywords: Educative Role of Parent, Children Learning Motivation and Fisherman Families.

Parental involvement is a degree indicated parent in term of interest, knowledgeable, and willingness to play an active role in daily children activities. Most of parent less directly involved with academic activities, due to of limitation as a child learning companion. The higher education and insight of parents can be influential in educating children's, finally it can improve children's learning motivation to a better way. Researchers are interested conducting research entitled educative role of parent in motivating children's learning (case studies of fisherman families in Wonokerto Pekalongan).

Formulation of the problem is how educataive role of parent in motivating children's learning on fisherman families in Wonokerto. What are the supporting and inhibiting factors educative role of parent in motivating children's learning on fisherman families in Wonokerto. What are the implication of educative role of parent for children's learning motivation on fisherman families in Wonokerto. This research using qualitative approach and the genre is field research. The data collecting techniques included interviews, observations and documentations.

The results of the study indicated that educational role implemented by parent on fisherman families in Wonokerto is accompany the child while studying, provide a comfortable place to study, provide explanations and guidance to children, invite children to discuss, provide motivation to children. The supporting and inhibiting factors educative role of parent in motivating children's learning on fisherman families in Wonokerto, supporting factors: passion in children, complete supporting books, a conducive invironment, prize for outstanding children, inhibiting factors: low parent education level, limited time of parent to accompany children in learning, condition of the child. Implication of educative role of parent for children learning motivation is parent who carry out educational role, her children have high discipline. Parrent who carry out educational role, her children have good achievement in school. Parrent who carry out educational role, don't have problems in encouraging their children to get achievement.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Dalam penyusunan tesis yang berjudul “Peran Edukatif Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak (Studi Kasus pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)” penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Makrum, M.Ag selaku direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan yang mengesahkan tesis penulis.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam program Pascasarjana IAIN Pekalongan dan pembimbing tesis yang senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan serta semangat agar penulis tepat waktu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag selaku pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
4. Bapak Drs. Nursam Kholil, M.H. selaku camat Wonokerto yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis selama melakukan penelitian di Kecamatan Wonokerto.
5. Semua pegawai Kecamatan Wonokerto yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak, Ibu, suami, anak saya, kakak dan adik serta sahabat yang selalu memberikan motivasi dalam penulisan tesis ini.
7. Teman-temanku seperjuangan yang menuntut ilmu di IAIN Pekalongan angkatan IX Pascasarjana khususnya kelas B.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

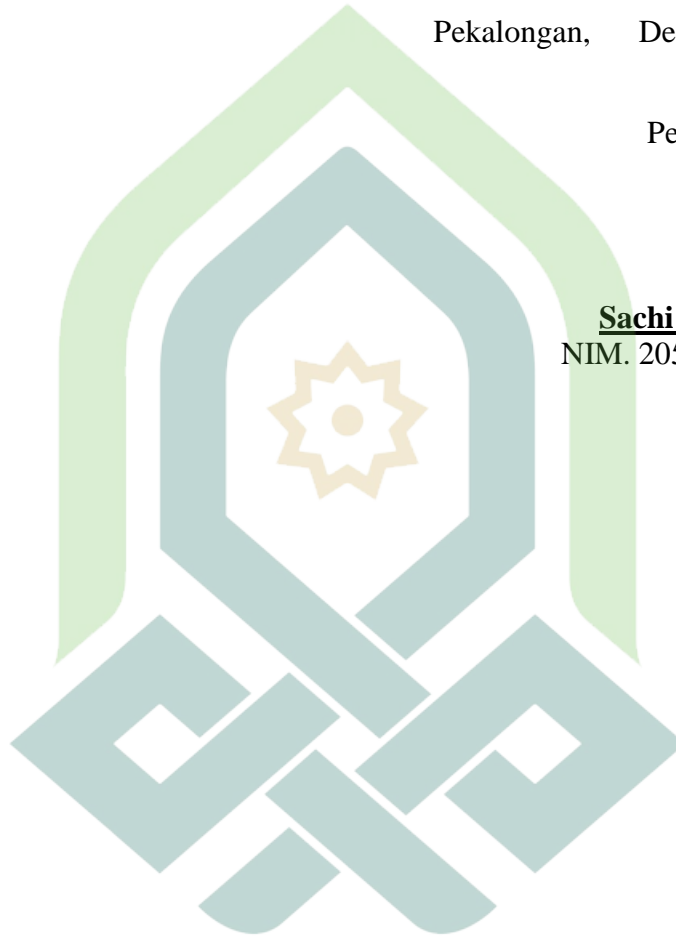


Penulis sudah berusaha untuk menulis secara maksimal, namun jika pembaca menemukan kesalahan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisan dan sebagainya, Penulis sangat mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi peningkatan penulisan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Pekalongan, Desember 2018

Penulis

Sachi Rochi
NIM. 2052116018





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN LEMBAR PESETUJUAN SIDANG TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PESETUJUAN TIM PENGUJI	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN ABSTRAK	xii
HALAMAN KATA PENGANTAR	xiv
HALAMAN DAFTAR ISI	xvi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xx
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
1. Secara Teoritis/Akademis	6
2. Secara Praktis	6
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Analisis Teoritis	6
2. Kajian penelitian yang relevan.....	9
3. Kerangka berfikir	15
F. Metode Penelitian	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16
2. Sumber Data Penelitian	17
a. Sumber Data Primer	17
b. Sumber Data Sekunder.....	18
3. Teknik Pengumpulan Data	18
a. Metode Observasi.....	18
b. Metode Wawancara.....	19
c. Metode Dokumentasi	19
4. Teknik Analisis Data	20
a. Reduksi Data	20
b. Penyajian Data	21
c. Penarikan Kesimpulan	21
5. Uji Keabsahan Data.....	22
G. Sistematika Penulisan	23



BAB II	PERAN EDUKATIF ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR	25
	A. Peran Edukatif Orang Tua	25
	1. Kedudukan Orang Tua dalam Pendidikan Islam	25
	2. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Pendidikan Anak dalam Keluarga	27
	3. Peran Edukatif Orang Tua dalam Keluarga.....	31
	4. Metode dalam Proses Pendidikan di Keluarga	33
	5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Edukatif Orang Tua dalam Keluarga.....	39
	B. Motivasi Belajar	49
	1. Pengertian Motivasi Belajar	49
	2. Fungsi Motivasi Belajar	50
	3. Teori-teori tentang Motivasi Belajar	51
	4. Macam-macam Motivasi Belajar.....	54
	5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	59
	6. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	60
BAB III	HASIL PENELITIAN PERAN EDUKATIF ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI KECAMATAN WONOKERTO.....	63
	A. Gambaran Umum Kecamatan Wonokerto	63
	1. Letak dan Luas Wilayah Kecamatan Wonokerto	63
	2. Mata Pencaharian Penduduk di Kecamatan Wonokerto.....	65
	3. Tingkat Pendidikan Penduduk di Kecamatan Wonokerto.....	67
	4. Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Wonokerto	69
	5. Jumlah Sekolah yang Ada di Kecamatan Wonokerto	70
	B. Peran Edukatif Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	71
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Edukatif Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.....	80
	D. Implikasi Peran Edukatif Orang Tua bagi Motivasi Belajar Anak pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	87
BAB IV	PERAN EDUKATIF ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DI KECAMATAN WONOKERTO.....	91
	A. Analisis Peran Edukatif Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.....	91
	B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Edukatif Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	95



C. Analisis Implikasi Peran Edukatif Orang Tua bagi Motivasi Belajar Anak pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	101
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110





DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Jumlah Anak yang Bersekolah di SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Wonokerto Tahun 2015/2016	4
1.2	Kesamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu	14
1.3	Jumlah Penduduk di Kecamatan Wonokerto	65
1.4	Jumlah Mata Pencaharian Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Kecamatan Wonokerto	66
1.5	Banyaknya Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kecamatan Wonokerto	68
1.6	Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Wonokerto	69
1.7	Jumlah Sekolah di Kecamatan Wonokerto	70



DAFTAR GAMBAR

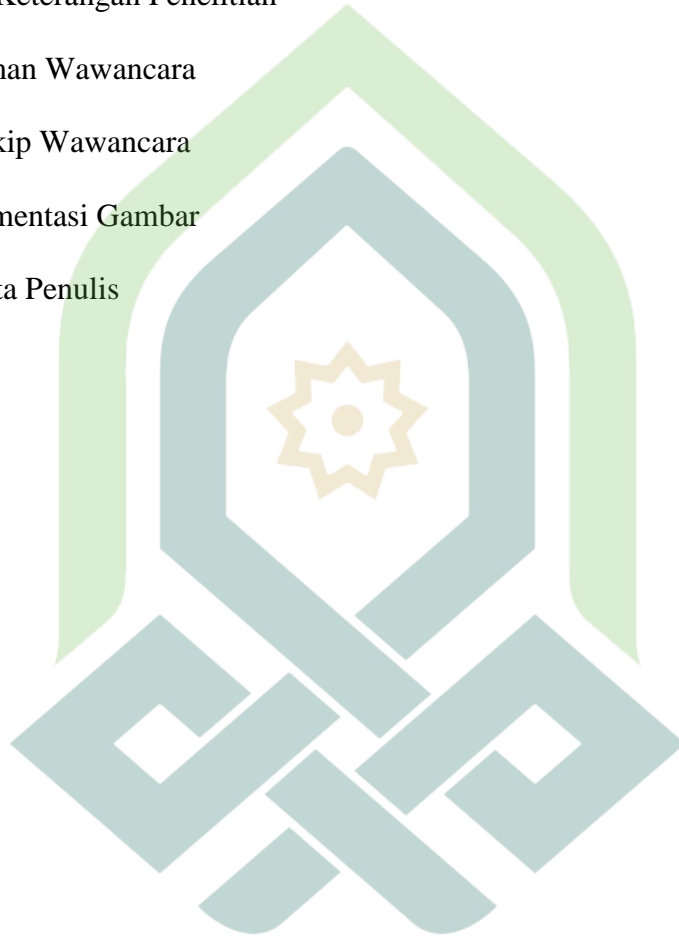
Gambar	Judul	Halaman
1.1	Orang Tua sedang Mendampingi Anak Belajar	72
1.2	Orang Tua sedang Memberikan Penjelasan Kepada Anak	75
1.3	Anak-anak sedang Bermain di Depan Rumah	86
1.4	Wawancara dengan Khansa Alya Jazilah	88





DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Surat Ijin Penelitian	110
2	Surat Keterangan Penelitian	111
3	Pedoman Wawancara	112
4	Transkrip Wawancara	115
5	Dokumentasi Gambar	140
6	Biodata Penulis	144



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran dan tanggung jawab keluarga dalam bidang pendidikan sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka memelihara dan membesarkan anak. Hal ini menjadi bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.¹

Keluarga merupakan tempat pendidikan bagi semua anggotanya dimana orang tua memiliki peran yang cukup penting untuk membawa anak menuju kedewasaan jasmani dan ruhani dalam dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik, dengan tujuan mengembangkan aspek mental spiritual, moral, intelektual dan profesional. Pendidikan keluarga didasarkan pada QS al-Tahrim :66

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ.....

Artinya: *“jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”*.

Peran edukatif merupakan bentuk penjagaan hak dasar manusia dalam memelihara dan mengembangkan potensi akalunya. Peningkatan pendidikan generasi penerus berdampak pada pergeseran relasi dan peran-peran anggota

¹ Zakiah daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 38.

keluarga. Namun teladan baik dan tugas-tugas pendidikan dalam keluarga tetap menjadi tanggung jawab kedua orang tua.²

Tujuan pendidikan dalam keluarga diantaranya sebagai berikut: memelihara keluarga dari api neraka, beribadah kepada Allah Swt, membentuk akhlak mulia dan membentuk anak agar kuat secara individu, sosial dan profesional. Kuat secara individu ditandai dengan tumbuhnya kompetensi yang berhubungan dengan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kuat secara sosial berarti individu terbentuk untuk mampu berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Kuat secara profesional bertujuan agar individu mampu hidup mandiri dengan menggunakan keahliannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.³

Tingkah laku manusia didorong oleh motif-motif tertentu, dan perbuatan belajar akan berhasil apabila didasarkan pada motivasi yang ada pada anak. Anak dapat dipaksa untuk mengikuti suatu perbuatan, tetapi ia tidak dapat dipaksa untuk menghayati suatu perbuatan itu sebagaimana mestinya. Dengan “motif” dimaksud segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Bila seorang anak tidak berbuat seperti seharusnya, maka harus diselidiki apa sebabnya. Sebab-sebab ini sering bermacam-macam, mungkin ia tak sanggup, sakit, lapar, benci kepada pekerjaan dan sebagainya.⁴

² Mufidah, Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender, (Malang : UIN-Maliki Press, 2013), hlm. 42-43.

³ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 51.

⁴ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm. 73.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada anak tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya kemudian mendorong anak itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, anak perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya, atau singkatnya perlu diberikan motivasi.⁵

Secara terminologi motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁶ Menurut Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh Oemar Hamalik : *motivation is on energy change within the person characterized by affectif arousal and anticipatory goal reaction*. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁷

Menurut Hamzah Uno, indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut : adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁸

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 75.

⁶ Heppy el Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 422.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 158.

⁸ Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm.

TABEL 1.1

Jumlah anak yang bersekolah di SD, SMP dan SMA di Kecamatan
Wonokerto Tahun 2015/2016

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Anak
1.	SD	4.203
2.	SMP	1.871
3.	SMA	165

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan

Dari tabel 1.1 tampak bahwa pada tahun 2015/2016, jumlah anak nelayan yang sekolah di Kecamatan Wonokerto berbanding terbalik dengan tingkat pendidikannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin sedikit anak yang sekolah. Dimana pada tingkat SD berjumlah 4.203, tingkat SMP berjumlah 1.871 dan tingkat SMA berjumlah 165. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain: tingkat ekonomi, lingkungan, peran edukatif orang tua.

Penulis mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan karena di Kecamatan Wonokerto jumlah anak yang sekolah pada jenjang sekolah menengah sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah anak pada jenjang sekolah dasar. Kondisi inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengkajinya dengan judul Peran Edukatif Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak (Studi Kasus Pada Keluarga Nelayan Di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan?
3. Apa implikasi peran edukatif orang tua bagi motivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implikasi peran edukatif orang tua bagi motivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis sebagai :

- a. Sumbangan pemikiran kepada orang tua di Kecamatan Wonokerto dengan adanya peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak.
- b. Sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kecamatan Wonokerto.

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna secara praktis untuk :

- a. Menambah dan memperkaya keilmuan dalam dunia pendidikan tentang peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak.
- b. Bahan pertimbangan dalam usaha memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan belajar mengajar.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis

Tiga tempat pendidikan yang dapat membentuk anak menjadi manusia seutuhnya adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga adalah titik tolak perkembangan anak. Peran keluarga sangat dominan untuk menjadikan anak yang cerdas, sehat dan memiliki penyesuaian yang

baik.⁹ Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan di dalam keluarga. Orang tua tanpa ada yang memerintah langsung memikul tugas sebagai pemelihara, sebagai pengasuh, sebagai pembimbing, sebagai pembina maupun sebagai guru terhadap anak-anaknya.¹⁰

Keterlibatan orang tua adalah suatu derajat yang ditunjukkan orang tua dalam hal ketertarikan, berpengetahuan dan kesediaan untuk berperan aktif dalam aktivitas anak sehari-hari. Menurut Grolnick dan Slowiaczek sebagaimana dikutip Sri lestari menggambarkan keterlibatan orang tua dalam empat dimensi, yakni keterlibatan di sekolah, keterlibatan di rumah, keterlibatan dalam kehidupan pribadi anak, dan keterlibatan dalam aktivitas kognitif.¹¹

Sebagian besar orang tua kurang terlibat langsung dengan kegiatan yang bersifat akademik, dikarenakan keterbatasan pengetahuan sebagai pendamping belajar anak. Partisipasi orang tua dalam membantu anak belajar di rumah ditentukan oleh latar belakang pendidikan orang tua. Bagi orang tua yang tingkat pendidikan menengah ke atas lebih banyak membantu belajar anak di rumah dibandingkan dengan orang tua yang

⁹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 49.

¹⁰ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), hlm. 177.

¹¹ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 60-61.

berpendidikan rendah. Sebagian orang tua secara edukatif belum melibatkan diri dalam proses belajar anak di rumah.¹²

Tingkat pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Motivasi yang dimaksud adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi pendidikan dan wawasan yang dimiliki orang tua dapat berpengaruh dalam mendidik anak yang pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar anak ke arah yang lebih baik.¹³

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekadar seremonial. Seorang anak yang memiliki *intelegensi* cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.¹⁴

¹² Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan : Suatu Kajian Teoritis dan Empirik*, (Yogyakarta : Pustaka Peajar, 2011), hlm. 266-267.

¹³ Kartini Kartiko, *Peran Orang Tua Memandu Anak*, (Jakarta : Rajawali Pres, 1989), hlm. 38.

¹⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 75.

Dilihat dari jenisnya motivasi ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya ia sudah rajin mencari buku-buku yang dibacanya. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya seseorang itu belajar, karena tahu besok akan ujian dengan harapan dapat mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji temannya.¹⁵

2. Kajian penelitian yang relevan

Guna memperjelas posisi peneliti, berikut ini disampaikan beberapa penelitian yang telah disampaikan oleh orang lain terkait dengan judul penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian dari Riris Faris Fahruri, Vinus Maulina dan Auliana Farabanie Al Arsy, dengan judul Pengaruh Kontribusi Edukatif Orang tua, Motivasi Belajar dan Kreatifitas Siswa Terhadap Hasil Belajar (Studi Pada Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar) (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Apakah ada pengaruh kontribusi edukatif orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar, 2) Apakah ada

¹⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 89-90.

pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar, 3) Apakah ada pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar, 4) Apakah ada pengaruh kontribusi edukatif orang tua, motivasi belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar. Hasil penelitian menunjukkan : 1) kontribusi edukatif orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar, 2) motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar, 3) kreativitas siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar, 4) secara bersama-sama kontribusi edukatif orang tua, motivasi belajar dan kreativitas siswa berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar .¹⁶

- b. Penelitian dari Made Pidarta, dengan judul Peranan Ibu dalam Pendidikan Anak (1997), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ;
- 1) bagaimana pengertian para ibu tentang pendidikan, 2) apakah para ibu telah memahami pentingnya pendidikan dalam keluarga, 3) menurut para ibu, macam pendidikan apa yang harus ditangani dalam

¹⁶ Riris Faris Fahruri, Vinus Maulina dan Auliana Farabanie Al Arsy, "Pengaruh Kontribusi Edukatif Orang Tua, Motivasi Belajar dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar)", *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* , Vol. 2 No. 2, 2016, hlm. 1.

keluarga, 4) fasilitas apa yang mereka siapkan dalam pendidikan keluarga, 5) apa yang dilakukan para ibu dalam mendidik putra-putrinya di rumah. Hasil penelitian menunjukkan; 1) sekitar 18% ibu di kota telah memahami pengertian pendidikan, 42% hampir paham, sementara baru 50% ibu di desa memiliki pengertian yang mendekati benar tentang pendidikan, 2) hampir semua ibu di kota mengetahui pentingnya pendidikan tetapi baru 66% ibu di desa mengetahui pentingnya pendidikan itu, 3) macam pendidikan yang diselenggarakan baik di kota maupun di desa telah sesuai dengan konsep pendidikan, 4) fasilitas pendidikan yang disediakan ibu-ibu di kota tidak jauh berbeda dengan yang di desa, 5) cara mendidik anak, baik oleh ibu-ibu di kota maupun di desa cukup beragam dan sesuai dengan konsep pendidikan.¹⁷

- c. Penelitian dari Harmaini, Vivik Sofiah dan Alma Yulianti dengan judul *Peran Ayah dalam Mendidik Anak* (2014), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : bagaimana cara ayah untuk merawat anaknya. Hasil penelitian menunjukkan: dukungan afeksi dan dukungan pengasuhan lebih dominan dalam cara ayah merawat anaknya. Hal ini mengisyaratkan, keberhasilan seorang anak dimasa depan lebih ditentukan oleh kekuatan dukungan afeksi dan dukungan pengasuhan ayah. Dukungan afeksi dan pengasuhan dari sudut pandang ayah lebih pada perawatan psikologis, pembentukan karakter anak. Hasil ini

¹⁷ Made Pidarda, "Peranan Ibu dalam Pendidikan Anak", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid. 4 No. 4, 1997, hlm. 1.

mungkin dipengaruhi oleh pandangan nilai-nilai budaya dan tuntutan norma sosial.¹⁸

- d. Penelitian dari Munirwan Umar dengan judul Peran Orang tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak (2015), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : peran dan tanggung jawab orang tua dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak. Hasil penelitian menunjukkan : induk peran dan tanggung jawab orang tua antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah. Membimbing anak-anak belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengawasi dan membantu pengaturan tugas sekolah serta menyelesaikan instrumen dan infrastruktur anak belajar.¹⁹
- e. Penelitian dari Rofiqul A'la, dengan judul Pengaruh Perhatian Orang tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Pecalang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) apakah ada pengaruh perhatian orang tua dengan prestasi belajar pendidikan agama islam, 2) apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam, 3) apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa. Hasil penelitian menunjukkan : 1) ada pengaruh perhatian orang tua dengan prestasi

¹⁸Harmaini, Vivik Sofiah dan Alma Yulianti, "Peran Ayah dalam Mendidik Anak", *Jurnal Psikologi*, Vol. 2, No. 2, 2014, hlm. 80.

¹⁹Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak", *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 20.

belajar pendidikan agama islam, 2) ada pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar pendidikan agama islam, 3) ada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.²⁰



²⁰ Rofiqul A'la, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Pemalang", *Tesis*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2015), hlm. V.

Tabel 1.2

Kesamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu

No	Judul Penelitian	Kesamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Kontribusi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar (Studi pada Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar) oleh Riris Faris Fahruri, Vinus maulina dan Auliana Farabanie Al Arsy dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.2 No.2 tahun 2016	Adanya kesamaan yakni kontribusi edukatif orang tua dan motivasi Belajar	Adanya perbedaan pada kreativitas siswa dan hasil belajar
2.	Peranan Ibu dalam Pendidikan Anak oleh Made Pidarta dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Jilid 4 No. 4 tahun 1997	Adanya kesamaan yakni peran orang tua (ibu)	Adanya perbedaan pada pendidikan anak dan motivasi belajar anak
3.	Peran Ayah dalam Mendidik Anak oleh Harmaini, Vivik Sofiah dan Alma Yulianti dalam Jurnal Psikologi Vol 2 No. 2 tahun 2014	Adanya kesamaan yakni peran orang tua (ayah)	Adanya perbedaan pada mendidik anak dan memotivasi belajar anak
4.	Peran Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak oleh Munirwan Umar dalam Jurnal Ilmiah Edukasi Vol 1 No. 1 tahun 2015	Adanya kesamaan yakni peran orang tua	Adanya perbedaan pada prestasi belajar anak dan motivasi belajar anak
5.	Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Pemalang oleh Rofiqul A'la, Tesis mahasiswa pasca sarjana STAIN Pekalongan tahun 2015	Adanya kesamaan yakni perhatian orang tua dan motivasi belajar	Adanya perbedaan pada penelitian ini membahas prestasi belajar

Sepanjang penelusuran yang penulis lakukan, penulis belum menemukan penelitian yang sama.

3. Kerangka berfikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Orang tua lah yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak.

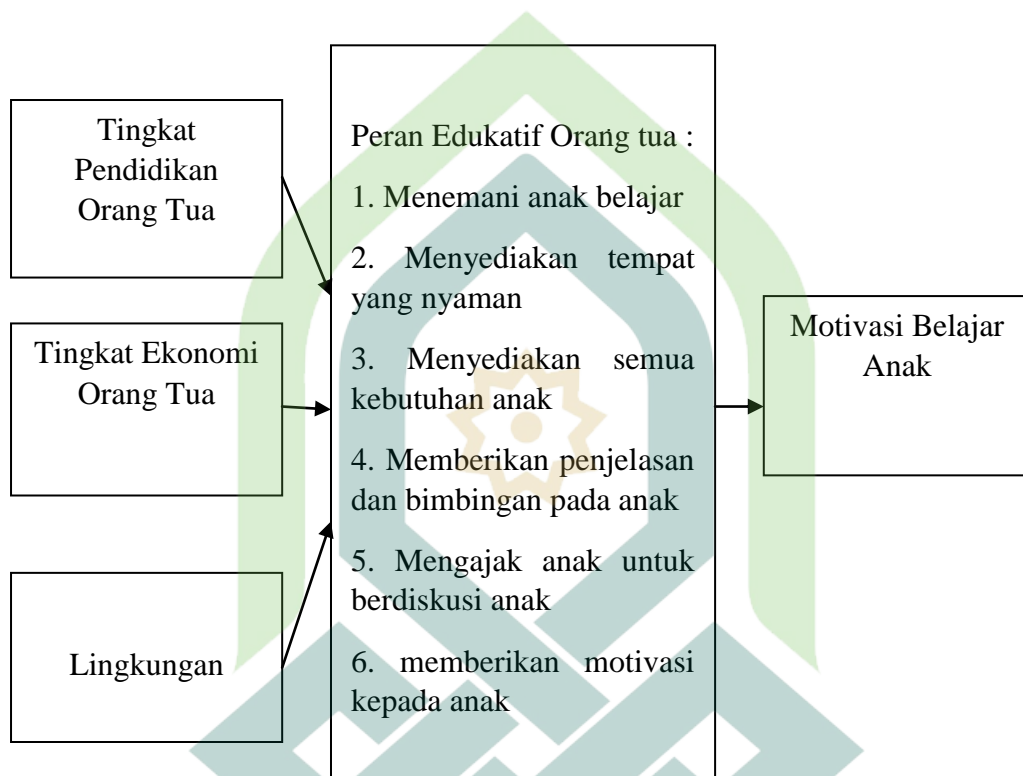
Sayangnya, sekarang ini peran orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik anak kini perannya dilimpahkan pada pendidik formal (guru). Hal ini berkaitan dengan tuntutan kehidupan yang mengakibatkan kedua orang tua harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Disamping itu, minimnya waktu (bagi orang tua pekerja) dan minimnya ilmu pendidikan dan pengetahuan para orang tua menjadi alasan mengapa orang tua menyerahkan pendidikan anak-anaknya pada para pendidik formal.

Dari analisis teori dan penjelasan di atas maka penulis berasumsi bahwa peran edukatif orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi orang tua dan lingkungan. Dari peran edukatif yang dilakukan oleh orang tua akan berdampak pada motivasi belajar anak.

Dari landasan teori tersebut dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 1.1

Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bagdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Maleong, metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut

Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut kedalam bahasanya dan peristilahannya.²¹

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penulis ingin menyelidiki secara mendalam tentang peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto dengan cara melakukan penelitian, pengumpulan data, pengumpulan informasi yang sebanyak-banyaknya dari pihak-pihak terkait. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data dalam penelitian merupakan subyek darimana data dapat diperoleh.²² Sumber data dalam penelitian ini, adalah:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau memberikan data secara langsung.²³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua

²¹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), hlm. 16.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

yang mempunyai anak usia sekolah dasar pada keluarga nelayan, anak usia sekolah dasar pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang (selain sumber data primer) atau melalui dokumen.²⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku penunjang yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian kualitatif maka tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumenter.²⁵ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang nampak pada objek penelitian.²⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Kecamatan Wonokerto, mata pencaharian dan peran edukatif seperti apa yang dilakukan orang tua di Kecamatan Wonokerto.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 309.

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 233.

²⁶ Hardawi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Bandung : Gajah mada University Press, 1988), hlm. 100.

b. *Interview* atau wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu pencapaian tanya jawab antar dua individu atau lebih yang berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.²⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak, faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam melakukan peran edukatif, motivasi belajar anak di Kecamatan Wonokerto. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali data dari orang tua yang mempunyai anak usia sekolah dasar dan anak-anak usia sekolah dasar pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²⁸ Dokumen di sini meliputi materi (bahan) seperti: fotografi, video, film, memo, surat, *diary*, rekaman dan sebagainya yang digunakan sebagai bahan informasi penunjang. Selain itu, dokumen bisa juga berupa data kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat kabar, majalah ilmiah dan sebagainya.²⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah penduduk, tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Wonokerto.

²⁷ Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi* ,(Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hlm. 214.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 110.

²⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 199.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁰ Menurut Masri Singarimbun dan Sofiana Efendi teknik analisis data merupakan proses penyederhanaan data kebentuk yang mudah dibaca.³¹

Dalam penelitian ini digunakan tehnik analisis data kualitatif, dimana penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.³²

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman (model interaktif) antara lain:

a. Reduksi data

Merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 244.

³¹ Masri Singarimbun dan Sofiana Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 125.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 245.

dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan dapat diverifikasi.

b. Penyajian data (*Display data*)

Yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi ke dalam subtema.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Pada tahap ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Setelah didapatkan kesimpulan, selanjutnya makna yang didapatkan diverifikasi dan diuji kebenarannya, kekuatannya dan validitasnya.³³

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model analisis data mengalir dan model analisis interaksi. Menurut Nurul Zuriyah model analisis mengalir dan model analisis interaksi digunakan untuk menghubungkan ketiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga komponen tersebut bersifat interaktif. Pada tahap reduksi data dikategorisasikan dan pengelompokan data yang lebih penting, yang bermakna dan relevan dengan studi sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Pada tahap penyajian data digunakan analisis terhadap data-data yang telah terkumpul. Hal ini

³³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 307-310.

agar data yang disajikan menarik dan mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁴ Adapun menurut Conny R. Setiawan penarikan kesimpulan dilakukan dengan tehnik mencari pola, tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang sering timbul.³⁵

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus baik di tempat penelitian maupun di luar tempat penelitian untuk mencari tema-tema yang sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikan data yang sesuai dengan penelitian. Cara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang lengkap tentang Peran Edukatif Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak (Studi Kasus pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan).

5. Teknik Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Tehnik triangulasi digunakan untuk mengecek data tentang Peran Edukatif Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak (Studi Kasus pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan). Tehnik triangulasi yang akan dilakukan pada penelitian ini berupa:

³⁴ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian dan Pendidikan, Teori dan Praktek Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 93.

³⁵ Conny R. Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 60.

- a. Triangulasi sumber: uji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti orang tua dan anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto.
- b. Triangulasi teknik pengumpulan data: uji kredibilitas data dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dikroscek lagi dengan hasil observasi, apakah hasilnya sama atau berbeda.
- c. Triangulasi waktu: uji kredibilitas data dengan mengecek data yang sudah didapatkan dari observasi, wawancara atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda.³⁶

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan. meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan Penelitian, tinjauan Pustaka, metode penelitian, sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Peran Edukatif Orang Tua dan Motivasi Belajar meliputi peran edukatif orang tua dengan sub bahasan : kedudukan orang tua dalam pendidikan islam, tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga, peran edukatif orang tua dalam keluarga, faktor-faktor yang mempengaruhi peran edukatif orang tua dalam keluarga; motivasi belajar dengan sub bahasan : pengertian motivasi belajar, tujuan motivasi belajar, teori-teori motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar,

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 372-374.

faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan strategi menumbuhkan motivasi belajar anak.

Bab III Hasil penelitian peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak. Dalam bab ini terdiri dari gambaran umum Kecamatan Wonokerto, meliputi : letak dan luas wilayah, jumlah penduduk, mata pencaharian, tingkat pendidikan, jumlah pemeluk agama dan jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Wonokerto, peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto, Faktor pendukung dan penghambat peran edukatif orang tua pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto, implikasi peran edukatif orang tua bagi motivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto.

Bab IV Analisis peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto, meliputi Analisis peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto, Analisis faktor pendukung dan penghambat peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto, Analisis implikasi peran edukatif orang tua bagi motivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto.

BAB V Penutup. Meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peran Edukatif Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak (Studi Kasus pada Anak Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran edukatif yang dilaksanakan orang tua dalam memotivasi belajar anak pada keluarga nelayan di Kecamatan Wonokerto yaitu menemani anak saat belajar, menyediakan tempat yang nyaman untuk belajar, menyediakan semua kebutuhan anak, memberikan penjelasan dan bimbingan kepada anak, mengajak anak untuk berdiskusi, menerapkan kedisiplinan, konsekuensi dan konsistensi dalam melakukan suatu perbuatan, memberikan fasilitas yang menunjang belajar anak, memberikan motivasi kepada anak.
2. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi belajar anak yaitu sebagai berikut :
 - a. Faktor pendukung : semangat dalam diri anak, buku-buku penunjang yang lengkap, lingkungan yang kondusif, hadiah untuk anak yang berprestasi.
 - b. Faktor penghambat : tingkat pendidikan orang tua yang rendah, keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi belajar anak, acara televisi yang bertepatan dengan jam belajar, kondisi anak, lingkungan yang ramai.

3. Implikasi peran edukatif orang tua bagi motivasi belajar anak yaitu : orang tua yang melaksanakan peran edukatif, anak-anaknya mempunyai sikap disiplin yang tinggi, dibuktikan dengan adanya jam belajar anak. Orang tua yang melaksanakan peran edukatif, anak-anaknya lebih bersemangat untuk memecahkan kesulitan belajar mereka. Orang tua yang melaksanakan peran edukatif, anak-anaknya mempunyai prestasi yang baik di sekolah. Orang tua yang melaksanakan peran edukatif tidak mengalami banyak masalah dalam mendorong anaknya untuk tetap bersemangat dan berprestasi dalam belajar.

B. Saran-Saran

1. Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memberikan himbauan akan pentingnya peran edukatif orang tua dalam memotivasi belajar anak. Himbauan tersebut dapat dilakukan melalui forum PKK atau kegiatan yang lain yang ada di masyarakat baik dari tingkat Provinsi, Kabupaten maupun Kecamatan.

2. Sekolah

Pihak sekolah harus lebih intensif melakukan komunikasi dengan orang tua tentang kegiatan dan program yang ada di sekolah sehingga dapat mendorong keterlibatan orang tua dalam mendampingi belajar anak dan meningkatkan motivasi belajar anak.

3. Orang tua

Orang tua harus meningkatkan komunikasi dengan pihak sekolah tentang kemajuan yang dilakukan oleh anak.



4. Anak

Anak harus selalu berkomunikasi dengan orang tua sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak. Selain itu, anak harus selalu rajin belajar dan optimis untuk mewujudkan cita-cita yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A'la, Rofiqul. 2015. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Pemalang". *Tesis*. Pekalongan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BPS. 2017. *Dokumen Kecamatan Wonokerto dalam Angka Tahun 2017*. Pekalongan.
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis dan Empirik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahruri, Riris Faris, Vinus Maulina dan Aulina Farabanie Al Arsy. 2016. "Pengaruh Kontribusi Edukatif Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar (Studi Pada Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar)". *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*. Vol. 2. No. 2.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmaini, Vivik Sofiah dan Alma Yulianti. 2014. "Peran Ayah dalam Mendidik Anak". *Jurnal Psikologi*. Vol. 2. No. 2.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Jamaludin, Acep Komarudin dan Koko Khoerudin. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kartiko, Kartini. 1989. *Peran Orang Tua Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kartono, Kartini. 1990. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Makmun, Abin Syamsudin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mufidah. 2013. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Munib, Achmad, Dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Nawawi, Hardawi. 1988. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Bandung: Gajah Mada University Press.
- Nasution, S. 2015. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nufus, Fika Pijaki, Siti Maulida Agustina, Via Laila Lutfiah dan Widya Yulianti. 2017. "Konsep Pendidikan Birrul Walidain dalam QS. Lukman (31):14 dan QS Al Israa (17): 23-24". *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol. 18. NO. 1.
- Omrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Pidarta, Made. 1997. "Peranan Ibu dalam Pendidikan Anak". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid. 1. No. 4.
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Qomar, Mujamil. 2015. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Rais, Heppy El. 2015. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rizkiyah, Hurin. 2018. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) di Dusun Kalikajung Kelurahan Gabang Sidoarjo". *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.

- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saroni, Mohammad. 2013. *Pendidikan untuk Orang Miskin: Membuka Keran Keadilan dalam Kesempatan Berpendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Setiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Singarimbun, Masri dan Sofiana Efendi. 1989. *Metodologi Pendidikan Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sudahri, Moh. Suri. 2008. *Adabul Mufrad: Kumpulan Hadits-Hadits Akhlak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, M. Sobri dan Pupuh Fatkhurrohman. 2009. *Strategi Belajar Mengajar-Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar, Munirwan. 2015. "Peran Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak". *Jurnal Ilmiah Edukasi*. Vol. 1. No. 1.
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian dan Pendidikan: Teori dan Praktek Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN WONOKERTO

Jl. Raya Wonokerto No. 01 ☎ (0285) 4411226 ✉ 51153
Email : KecamatanWonokerto@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/664/2018

Bersama ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Sachi Rochi

Nim : 2052116018

Mahasiswa Pasca Sarjana : Mahasiswa Tarbiyah IAIN Pekalongan

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dari Oktober 2018 sampai Desember 2018 yang berjudul “Peran Edukatif Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak (Studi Kasus Pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonokerto, 31 Desember 2018



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Pedoman Wawancara

Peran Edukatif Ibu dalam Memotivasi Belajar Anak (Studi Kasus Anak Nelayan di Kecamatan Wonokerto)

Hasil Wawancara

Nama Informan :
Hari / Tanggal :
Tempat :
Waktu :

Daftar Pertanyaan (untuk Ibu)

1. Apakah anda mengatur jam belajar anak anda?
2. Bagaimana sikap anda jika anak anda sedang belajar?
3. Bagaimana sikap anda, jika anak anda mengalami kesulitan belajar?
4. Apa yang anda lakukan, jika anak anda ketinggalan pelajaran?
5. Bagaimana sikap anda, jika anak anda melakukan kesalahan?
6. Bagaimana sikap anda, ketika anak anda malas belajar?
7. Fasilitas seperti apa yang anda berikan untuk menunjang anak anda dalam belajar?
8. Bagaimana sikap anda, ketika anak anda meraih prestasi dalam belajarnya?
9. Bagaimana sikap anda, ketika anak anda mendapat nilai merah diraportnya?
10. Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada anak anda agar giat belajar?
11. Apakah anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anak anda?
12. Adakah hal-hal yang mendukung anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?
13. Adakah hal-hal yang menghambat anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?
14. Bagaimana prestasi anak anda di sekolah?

Pedoman Wawancara

Peran Edukatif Ibu dalam Memotivasi Belajar Anak (Studi Kasus Anak Nelayan di Kecamatan Wonokerto)

Hasil Wawancara

Nama Informan :
Hari / Tanggal :
Tempat :
Waktu :

Daftar Pertanyaan (untuk Anak)

1. Apakah anda mengatur jam belajar anda setiap hari?
2. Bagaimana sikap anda jika mendapat pekerjaan rumah dari guru?
3. Bagaimana sikap anda jika mengalami kesulitan belajar?
4. Apa yang anda lakukan, jika anda ketinggalan pelajaran?
5. Bagaimana sikap orang tua anda, jika anda melakukan kesalahan?
6. Bagaimana sikap orang tua anda, jika anda malas belajar?
7. Fasilitas seperti apa yang dapat meningkatkan aktivitas belajar anda?
8. Bagaimana sikap orang tua anda, jika anda meraih prestasi dalam belajar?
9. Bagaimana sikap orang tua anda, jika anda mendapat nilai merah di raport?
10. Bagaimana cara orang tua anda memberikan motivasi kepada anda agar giat belajar?
11. Apakah anda mendapatkan hadiah atau hukuman atas hasil belajar anda?
12. Apa yang anda lakukan agar anda menjadi sukses dalam belajar?
13. Apakah anda mendapat peringkat di sekolah anda?

Pedoman Wawancara

Peran Edukatif Ibu dalam Memotivasi Belajar Anak (Studi Kasus Anak Nelayan di Kecamatan Wonokerto)

Hasil Wawancara

Nama Informan :
Hari / Tanggal :
Tempat :
Waktu :

Daftar Pertanyaan (untuk bapak camat)

1. Ada berapa desa di Kecamatan Wonokerto?
2. Bagaimana Kondisi perekonomian penduduk di Kecamatan Wonokerto?
3. Kegiatan perekonomian apa saja yang ada di Kecamatan Wonokerto?
4. Bagaimana tingkat pendidikan penduduk di Wonokerto?
5. Apakah di lingkungan kecamatan Wonokerto, ada kegiatan pemberantasan buta aksara?
6. Apakah di kecamatan Wonokerto, pemerintah memberikan bebas biaya sekolah untuk wajib belajar 9 tahun?
7. Fasilitas seperti apa yang pemerintah berikan untuk menunjang anak-anak dalam belajar?
8. Bagaimana sikap pemerintah, ketika ada penduduk yang meraih prestasi sampai tingkat nasional?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 6 November 2018
Pukul : 19.00 WIB
Informan : Ibu Kastiyah
Tempat : Rumah ibu Kastiyah
Tujuan : Mendiskripsikan peran edukatif orang tua

Peran edukatif orang tua

1. Apakah anda mengatur jam belajar anak?
Jawab :
Saya mengatur jam belajar anak, jam belajar anak saya setiap habis maghrib selesai mengaji.
2. Bagaimana sikap anda jika anak anda sedang belajar?
Jawab :
Saya berusaha untuk menemani anak saya belajar. Jika saya tidak bisa menemani karena suatu halangan, saya meminta bantuan adik saya untuk menemani anak saya belajar.
3. Bagaimana sikap anda jika anak anda mengalami kesulitan belajar?
Jawab :
Membantu mengatasi kesulitan anak dengan memberikan penjelasan kepada anak apa yang belum dipahami, menyuruh anak untuk mempelajari lagi dengan lebih teliti.
4. Apa yang anda lakukan jika anak anda ketinggalan pelajaran?
Jawab :
Menyuruh anak untuk mengulangi pelajaran yang belum dipahami, kalau mau ulangan nanti akan dikoreksi kembali.
5. Bagaimana sikap anda jika anak anda melakukan kesalahan?
Jawab :
Saya melihat dari kesalahan anak saya, jika kesalahannya tidak berlebihan anak saya nasehati tetapi jika kesalahannya berlebihan tidak segan-segan akan saya hukumi.
6. Bagaimana sikap anda ketika anak anda malas belajar?
Jawab :
Marah-marah dan anak saya jember.
7. Fasilitas seperti apa yang anda berikan untuk menunjang anak anda untuk menunjang anak anda dalam belajar?
Jawab :
Buku-buku pelajaran dan semua alat tulisnya dilengkapi.
8. Bagaimana sikap anda ketika anak anda meraih prestasi dalam belajarnya?
Jawab :
Senang, menyemangati agar bisa bertahan dan dimotivasi lagi agar anak bisa mengembangkan.
9. Bagaimana sikap anda ketika anak anda mendapat nilai merah di raportnya?
Jawab :
Ditanyakan kenapa mendapat nilai merah, kemudian dikoreksi betul-betul bagaimana mengerjakannya, mengontrol ke sekolahnya untuk melihat bagaimana kondisi anak di sekolah.
10. Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada anak anda agar giat belajar?
Jawab :
Memotivasi anak saya dengan memberikan pengarahan dan wawasan bahwa dengan belajar yang giat dapat meraih cita-cita yang diinginkan.

11. Apakah anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anak anda?

Jawab :

Saya memberikan hadiah dan hukuman kepada anak saya. Hadiah yang saya berikan tidak mahal yang penting membuat anak saya senang seperti alat tulis, tempat pensil dan sebagainya sedangkan hukuman yang saya berikan tergantung dengan kesalahan anak saya.

12. Adakah hal-hal yang mendukung anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?

Jawab :

Anak saya termasuk anak yang mudah jika disuruh untuk belajar tidak susah seperti anak-anak yang lain. Jika waktunya belajar tanpa disuruhpun anak saya akan belajar.

13. Adakah hal-hal yang menghambat anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?

Jawab :

Kadang-kadang dia malas belajar karena ada acara kesukaannya di televisi. kalau sudah begitu saya beri kesempatan anak saya untuk menonton televisi sebentar, setelah itu dia akan belajar lagi.

14. Bagaimana prestasi belajar anak anda di sekolah?

Jawab :

Anak saya mendapat peringkat 10 di sekolahnya.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 6 November 2018

Pukul : 20.00 WIB

Informan : Ibu Lisdianah

Tempat : Rumah ibu Lisdianah

Tujuan : Mendiskripsikan peran edukatif orang tua

Peran edukatif orang tua

1. Apakah anda mengatur jam belajar anak?

Jawab :

Saya mengatur jam belajar anak.

2. Bagaimana sikap anda jika anak anda sedang belajar?

Jawab :

Menemani anak saat belajar, memberikan makanan dan minuman kepada anak.

3. Bagaimana sikap anda jika anak anda mengalami kesulitan belajar?

Jawab :

Memberi penjelasan dan memberi bimbingan kepada anak saya mata pelajaran apa yang belum dipahami.

4. Apa yang anda lakukan jika anak anda ketinggalan pelajaran?

Jawab :

Menanyakan kepada anak sampai dimana pembelajarannya, menanyakan kepada teman-temannya.

5. Bagaimana sikap anda jika anak anda melakukan kesalahan?

Jawab :

Menasehati, kadang-kadang memberi hukuman jika kesalahan anak sudah keterlalu.

6. Bagaimana sikap anda ketika anak anda malas belajar?

Jawab :

Marah-marah.

7. Fasilitas seperti apa yang anda berikan untuk menunjang anak anda untuk menunjang anak anda dalam belajar?

Jawab :

Buku-buku pelajaran, semua alat tulisnya dilengkapi, LKS dan buku-buku lainnya dan meja belajar.

8. Bagaimana sikap anda ketika anak anda meraih prestasi dalam belajarnya?

Jawab :

Senang, dan bangga.

9. Bagaimana sikap anda ketika anak anda mendapat nilai merah di raportnya?

Jawab :

Anak akan dinasehati untuk belajar lebih giat lagi, kadang-kadang marah sama anak.

10. Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada anak anda agar giat belajar?

Jawab :

Dengan memberikan penjelasan pada anak bahwa agar menjadi pintar dan cita-cita tercapai adalah dengan belajar yang giat.

11. Apakah anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anak anda?

Jawab :

Saya memberikan hadiah dan hukuman kepada anak saya.

12. Adakah hal-hal yang mendukung anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?

Jawab :

Hadiah, anak saya akan bersemangat belajar jika saya memberinya hadiah

13. Adakah hal-hal yang menghambat anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?

Jawab :

Handphone, televisi, dan lingkungan yang ramai anak bermain.

14. Bagaimana prestasi belajar anak anda di sekolah?

Jawab :

Anak saya mendapat peringkat 10 di sekolahnya.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 7 November 2018

Pukul : 10.00 WIB

Informan : Ibu Casirotn

Tempat : Rumah ibu Casirotn

Tujuan : Mendiskripsikan peran edukatif orang tua

Peran edukatif orang tua

1. Apakah anda mengatur jam belajar anak?

Jawab :

Saya mengatur jam belajar anak, jam belajar anak saya setelah pulang sekolah.

2. Bagaimana sikap anda jika anak anda sedang belajar?

Jawab :

Saya menonton televisi.

3. Bagaimana sikap anda jika anak anda mengalami kesulitan belajar?

Jawab :

Memberi penjelasan dan memberi bimbingan kepada anak saya mata pelajaran apa yang belum dipahami.

4. Apa yang anda lakukan jika anak anda ketinggalan pelajaran?

Jawab :

Menanyakan kepada teman-temannya.

5. Bagaimana sikap anda jika anak anda melakukan kesalahan?

Jawab :

Jika melakukan kesalahan anak akan dimarahi.

6. Bagaimana sikap anda ketika anak anda malas belajar?

Jawab :

Marah-marah.

7. Fasilitas seperti apa yang anda berikan untuk menunjang anak anda untuk menunjang anak anda dalam belajar?

Jawab :

Buku-buku pelajaran, semua alat tulisnya dilengkapi, dan meja belajar.

8. Bagaimana sikap anda ketika anak anda meraih prestasi dalam belajarnya?

Jawab :

Senang, dan bangga.

9. Bagaimana sikap anda ketika anak anda mendapat nilai merah di raportnya?

Jawab :

Ditanyakan kenapa mendapat nilai merah, kemudian anak akan dinasehati.

10. Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada anak anda agar giat belajar?

Jawab :

Dengan memberikan hadiah kepada anak.

11. Apakah anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anak anda?

Jawab :

Saya memberikan hadiah dan hukuman kepada anak saya.

12. Adakah hal-hal yang mendukung anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?

Jawab :

Hadiah, anak saya akan bersemangat belajar jika saya memberinya hadiah.

13. Adakah hal-hal yang menghambat anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?

Jawab :

Handphone dan televisi.

14. Bagaimana prestasi belajar anak anda di sekolah?

Jawab :

Anak saya mendapat peringkat 9 di sekolahnya.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 7 November 2018

Pukul : 11.30 WIB

Informan : Ibu Eka Prasetyawati

Tempat : SD Plus Baiturrahman Api-api

Tujuan : Mendiskripsikan peran edukatif orang tua

Peran edukatif orang tua

1. Apakah anda mengatur jam belajar anak?

- Jawab :**
Saya mengatur jam belajar anak, jam belajar anak saya setelah tidur siang.
2. Bagaimana sikap anda jika anak anda sedang belajar?
- Jawab :**
Menemani anak belajar dan menyediakan semua kebutuhannya.
3. Bagaimana sikap anda jika anak anda mengalami kesulitan belajar?
- Jawab :**
Mencoba mengatasi bersama dengan mengajak anak untuk berdiskusi. Berdiskusi untuk mencari pemecahannya bersama-sama, jika tidak ditemukan solusinya dengan mencari sumber lain dan bertanya kepada teman-temannya..
4. Apa yang anda lakukan jika anak anda ketinggalan pelajaran?
- Jawab :**
Mencari informasi yang tertinggal dan menyampaikannya ketika di rumah.
5. Bagaimana sikap anda jika anak anda melakukan kesalahan?
- Jawab :**
Mengajak untuk memahami kesalahannya, memberikan sanksi yang sudah disepakati ketika berbuat salah.
6. Bagaimana sikap anda ketika anak anda malas belajar?
- Jawab :**
Mengajak bermain, kemudian menanyakan kenapa tidak belajar.
7. Fasilitas seperti apa yang anda berikan untuk menunjang anak anda untuk menunjang anak anda dalam belajar?
- Jawab :**
Melengkapi alat tulis, memberikan tempat yang nyaman kepada anak.
8. Bagaimana sikap anda ketika anak anda meraih prestasi dalam belajarnya?
- Jawab :**
Memberikan pengertian bahwa mempertahankan itu lebih sulit daripada untuk meraihnya, jadi tidak boleh mengurangi jam belajar dan belajarnya lebih ditingkatkan lagi.
9. Bagaimana sikap anda ketika anak anda mendapat nilai merah di raportnya?
- Jawab :**
Mendampingi untuk mengulang belajar dari materi yang tidak dipahami, mengajak teman sebaya untuk belajar bersama.
10. Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada anak anda agar giat belajar?
- Jawab :**
Memberikan pengarahan kepada anak bahwa anak yang pintar akan membanggakan orang yang disayang.
11. Apakah anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anak anda?
- Jawab :**
Saya memberikan hadiah dan hukuman kepada anak saya. Hadiah yang saya berikan berupa makanan dan minuman yang anak sukai, sedangkan hukuman yang saya berikan adalah mendiamkannya sampai anak paham akan kesalahannya.
12. Adakah hal-hal yang mendukung anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?
- Jawab :**
Semangat dari anaknya, dan lingkungan keluarga yang mendukung.
13. Adakah hal-hal yang menghambat anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?
- Jawab :**
Kondisi anak yang sering sakit, jadi anak sering tidak berangkat sekolah.

14. Bagaimana prestasi belajar anak anda di sekolah?

Jawab :

Anak saya mendapat peringkat 1 di sekolahnya

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 8 November 2018

Pukul : 08.30 WIB

Informan : Ibu Ekowati

Tempat : rumah ibu Ekowati

Tujuan : Mendiskripsikan peran edukatif orang tua

Peran edukatif orang tua

1. Apakah anda mengatur jam belajar anak?

Jawab :

Tidak, kalau ada PR dan menjelang ulangan saja belajarnya .

2. Bagaimana sikap anda jika anak anda sedang belajar?

Jawab :

Mendampingi anak belajar, memberi penjelasan yang anak tidak tahu.

3. Bagaimana sikap anda jika anak anda mengalami kesulitan belajar?

Jawab :

Memberi tahu yang tidak tahu, memberi penjelasan dan memberikan keterangan yang belum paham.

4. Apa yang anda lakukan jika anak anda ketinggalan pelajaran?

Jawab :

Menanyakan kepada teman-temannya.

5. Bagaimana sikap anda jika anak anda melakukan kesalahan?

Jawab :

Menaseti anak.

6. Bagaimana sikap anda ketika anak anda malas belajar?

Jawab :

Selama tidak ada ulangan, tidak apa-apa.

7. Fasilitas seperti apa yang anda berikan untuk menunjang anak anda untuk menunjang anak anda dalam belajar?

Jawab :

Melengkapi alat tulis dan semua perlengkapannya.

8. Bagaimana sikap anda ketika anak anda meraih prestasi dalam belajarnya?

Jawab :

Senang dan bangga.

9. Bagaimana sikap anda ketika anak anda mendapat nilai merah di raportnya?

Jawab :

Menasehati anak jika mengerjakan soal harus yang teliti, membaca soalnya diulang-ulang.

10. Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada anak anda agar giat belajar?

Jawab :

Memberikan penjelasan kepada anak bahwa anak dengan belajar, cita-cita akan tercapai.

11. Apakah anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anak anda?

Jawab :

Saya memberikan hadiah jika anak mendapatkan prestasi. Saya tidak memberikan hukuman kepada anak..

12. Adakah hal-hal yang mendukung anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?

Jawab :

Situasi lingkungan yang mendukung, lingkungan rumah saya yang sepi dan tenang untuk belajar.

13. Adakah hal-hal yang menghambat anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?

Jawab :

Media televisi dan HP. Acara televisi yang bertepatan dengan jam belajar anak.

14. Bagaimana prestasi belajar anak anda di sekolah?

Jawab :

Anak saya mendapat peringkat 4 di sekolahnya. Prestasinya menurun, ksemester kemarin mendapatkan peringkat 3.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 8 November 2018

Pukul : 20.00 WIB

Informan : Ibu Cinariah

Tempat : rumah ibu Cinariah

Tujuan : Mendiskripsikan peran edukatif orang tua

Peran edukatif orang tua

1. Apakah anda mengatur jam belajar anak?

Jawab :

Saya mengatur jam belajar anak saya, setiap pulang sekolah. setiap pulang sekolah saya selalu menanyakan ada PR apa tidak.

2. Bagaimana sikap anda jika anak anda sedang belajar?

Jawab :

Menemani dan mendampingi anak belajar.

3. Bagaimana sikap anda jika anak anda mengalami kesulitan belajar?

Jawab :

Meminta bantuan sama kakaknya.

4. Apa yang anda lakukan jika anak anda ketinggalan pelajaran?

Jawab :

Berkomunikasi dengan guru di sekolah, apa kesulitan yang dialami anak saya dan berkomunikasi dengan teman-temannya.

5. Bagaimana sikap anda jika anak anda melakukan kesalahan?

Jawab :

Kalau anak salah, saya suruh untuk meminta maaf.

6. Bagaimana sikap anda ketika anak anda malas belajar?

Jawab :

Marah-marah.

7. Fasilitas seperti apa yang anda berikan untuk menunjang anak anda untuk menunjang anak anda dalam belajar?

Jawab :

Mengikutkan anak untuk les tambahan.

8. Bagaimana sikap anda ketika anak anda meraih prestasi dalam belajarnya?

Jawab :

Senang tetapi tetap kritis menanyakan kepada anak, apakah hasil yang diperoleh itu asli atau hasil mencontek dari temannya.

9. Bagaimana sikap anda ketika anak anda mendapat nilai merah di raportnya?

Jawab :

Menasehati anak untuk belajar lebih giat lagi.

10. Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada anak anda agar giat belajar?

Jawab :

Memberikan janji dan syarat-syarat agar anak giat belajar.

11. Apakah anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anak anda?

Jawab :

Saya memberikan hadiah dan hukuman.

12. Adakah hal-hal yang mendukung anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?

Jawab :

Hadiah yang diberikan kepada anak.

13. Adakah hal-hal yang menghambat anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?

Jawab :

Lingkungan rumah yang ramai dan banyak anak-anak yang bermain di depan rumah sehingga membuat anak terganggu karena ingin bermain dengan teman-temannya.

14. Bagaimana prestasi belajar anak anda di sekolah?

Jawab :

Anak saya tidak mendapat peringkat di sekolahnya, dapat naik kelas saja saya sudah bersyukur.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 10 November 2018

Pukul : 17.00 WIB

Informan : Ibu Casumi

Tempat : rumah ibu Casumi

Tujuan : Mendiskripsikan peran edukatif orang tua

Peran edukatif orang tua

1. Apakah anda mengatur jam belajar anak?

Jawab :

Saya mengatur jam belajar anak saya.

2. Bagaimana sikap anda jika anak anda sedang belajar?

Jawab :

Saya tidak bisa mendampingi karena kesibukan saya dengan pekerjaan.

3. Bagaimana sikap anda jika anak anda mengalami kesulitan belajar?

Jawab :

Mengikutkan anak untuk les tambahan.

4. Apa yang anda lakukan jika anak anda ketinggalan pelajaran?

Jawab :

Marah-marah.

5. Bagaimana sikap anda jika anak anda melakukan kesalahan?

Jawab :

Marah-marah.

6. Bagaimana sikap anda ketika anak anda malas belajar?

Jawab :

Menasehati anak agar giat belajar.

7. Fasilitas seperti apa yang anda berikan untuk menunjang anak anda untuk menunjang anak anda dalam belajar?

Jawab :

Buku-buku yang diperlukan anak dipenuhi semua.

8. Bagaimana sikap anda ketika anak anda meraih prestasi dalam belajarnya?

Jawab :

Senang.

9. Bagaimana sikap anda ketika anak anda mendapat nilai merah di raportnya?

Jawab :

Biasa saja dan pasrah. Pasrah karena keterbatasan waktu dan pengetahuan saya tidak bisa membantu kesulitan anak dalam belajar.

10. Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada anak anda agar giat belajar?

Jawab :

Memberikan penjelasan agar anak giat belajar.

11. Apakah anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anak anda?

Jawab :

Saya memberikan hadiah dan tidak ada hukuman.

12. Adakah hal-hal yang mendukung anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?

Jawab :

Hadiah yang diberikan kepada anak.

13. Adakah hal-hal yang menghambat anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?

Jawab :

Lingkungan rumah yang ramai dan anak masih suka bermain.

14. Bagaimana prestasi belajar anak anda di sekolah?

Jawab :

Anak saya tidak mendapat peringkat di sekolahnya.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 10 November 2018

Pukul : 19.00 WIB

Informan : Ibu Sauti

Tempat : rumah ibu Sauti

Tujuan : Mendiskripsikan peran edukatif orang tua

Peran edukatif orang tua

1. Apakah anda mengatur jam belajar anak?

Jawab :

Saya mengatur jam belajar anak saya.

2. Bagaimana sikap anda jika anak anda sedang belajar?

Jawab :

Kadang-kadang, kalau memang ada waktu saya berusaha untuk mendampingi tetapi kalau tidak anak saya biarkan belajar sendiri.

3. Bagaimana sikap anda jika anak anda mengalami kesulitan belajar?

Jawab :

Tidak melakukan apa-apa karena tidak bisa memberikan penjelasan apa-apa.

4. Apa yang anda lakukan jika anak anda ketinggalan pelajaran?

Jawab :

Tidak melakukan apa-apa, karena keterbatasan pendidikan yang saya miliki..

5. Bagaimana sikap anda jika anak anda melakukan kesalahan?

Jawab :

Menasehati anak.

6. Bagaimana sikap anda ketika anak anda malas belajar?

Jawab :

Marah-marah.

7. Fasilitas seperti apa yang anda berikan untuk menunjang anak anda untuk menunjang anak anda dalam belajar?

Jawab :

Buku-buku yang diperlukan anak dipenuhi semua

8. Bagaimana sikap anda ketika anak anda meraih prestasi dalam belajarnya?

Jawab :

Bangga dan senang.

9. Bagaimana sikap anda ketika anak anda mendapat nilai merah di raportnya?

Jawab :

Dinasehati agar lebih giat lagi dalam belajar.

10. Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada anak anda agar giat belajar?

Jawab :

Memberikan penjelasan agar anak giat belajar.

11. Apakah anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anak anda?

Jawab :

Biasa saja, saya tidak memberlakukan hadiah dan hukuman.

12. Adakah hal-hal yang mendukung anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?

Jawab :

Sikap anak yang giat dalam belajar.

13. Adakah hal-hal yang menghambat anda dalam melaksanakan peran edukatif untuk memotivasi anak agar giat belajar?

Jawab :

Lingkungan rumah yang ramai dan anak masih suka bermain, serta anak sangat suka menonton televisi.

14. Bagaimana prestasi belajar anak anda di sekolah?

Jawab :

Anak saya tidak mendapat peringkat di sekolahnya..

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 6 November 2018

Pukul : 16.30 WIB

Informan : Kailatus Syifa

Tempat : TPQ Infarul Ghoiy Sijambe

Tujuan : Mendiskripsikan motivasi belajar anak

Motivasi belajar anak

1. Apakah anda mengatur jam belajar anda?

Jawab :

Saya tidak mengatur jam belajar saya, saya belajarnya kadang-kadang saja.

2. Bagaimana sikap anda jika mendapat pekerjaan rumah dari guru?

Jawab :

Saya mengerjakannya.

3. Bagaimana sikap anda jika anda mengalami kesulitan belajar?

Jawab :

Jika kesulitan belajar minta bantuan ayah, ibu atau bulek.

4. Apa yang anda lakukan jika anak ketinggalan pelajaran?

Jawab :

Minta diulangi lagi sama bu guru.

5. Bagaimana sikap orang tua anda jika anda melakukan kesalahan?

Jawab :

Jika melakukan kesalahan, dinasehati oleh orang tua. Tetapi kadang-kadang juga dimarahi oleh orang tua.

6. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda malas belajar?

Jawab :

Jika malas belajar, orang tua tidak apa-apa.

7. Fasilitas seperti apa yang dapat meningkatkan aktivitas belajar anda?

Jawab :

Buku-buku pelajaran, alat-alat tulis dan meja belajar

8. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda meraih prestasi dalam belajar?

Jawab :

Orang tua akan merasa senang.

9. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda mendapat nilai merah di raport?

Jawab :

Marah-marah.

10. Bagaimana cara ibu anda memberikan motivasi kepada anda agar giat belajar?

Jawab :

Selalu menyuruh untuk belajar.

11. Apakah orang tua anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anda?

Jawab :

Kadang-kadang orang tua memberikan hadiah, kadang-kadang memberikan hukuman.

12. Apa yang anda lakukan agar anda mendapatkan prestasi dalam belajar?

Jawab :

Belajar dan berdo'a.

13. Apakah anda mendapatkan peringkat di sekolah anda?

Jawab :

Saya mendapatkan peringkat 9 di sekolah.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 6 November 2018

Pukul : 17.00 WIB

Informan : Safirah Ayu Safitri

Tempat : TPQ Infarul Ghoiy Sijambe

Tujuan : Mendiskripsikan motivasi belajar anak

Motivasi belajar anak

1. Apakah anda mengatur jam belajar anda?

Jawab :

Saya tidak mengatur jam belajar saya, belajarnya kalau ada ulangan.

2. Bagaimana sikap anda jika mendapat pekerjaan rumah dari guru?

Jawab :

Kalau dapat PR, saya selalu mengerjakannya.

3. Bagaimana sikap anda jika anda mengalami kesulitan belajar?

Jawab :

Jika kesulitan belajar minta bantuan ayah, ibu atau bulek.

4. Apa yang anda lakukan jika anak ketinggalan pelajaran?

Jawab :

Tidak melakukan apa-apa.

5. Bagaimana sikap orang tua anda jika anda melakukan kesalahan?

Jawab :

Jika melakukan kesalahan, dinasehati oleh orang tua.

6. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda malas belajar?

Jawab :

Jika malas belajar, tidak dimarahi oleh orang tua.

7. Fasilitas seperti apa yang dapat meningkatkan aktivitas belajar anda?

Jawab :

Buku-buku pelajaran, alat-alat tulis dan meja belajar.

8. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda meraih prestasi dalam belajar?

Jawab :

Sikap orang tua biasa saja, tidak memberi hadiah.

9. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda mendapat nilai merah di raport?

Jawab :

Orang tua menasehati saja, orang tua tidak marah-marah.

10. Bagaimana cara ibu anda memberikan motivasi kepada anda agar giat belajar?

Jawab :

Orang tua tidak memberikan motivasi.

11. Apakah orang tua anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anda?

Jawab :

Orang tua tidak memberikan hukuman dan hadiah.

12. Apa yang anda lakukan agar anda mendapatkan prestasi dalam belajar?

Jawab :

Tidak melakukan apa-apa.

13. Apakah anda mendapatkan peringkat di sekolah anda?

Jawab :

Saya mendapatkan peringkat 4 di sekolah.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 7 November 2018

Pukul : 16.00 WIB

Objek : Fatkun Nizar

Tempat : TPQ Infarul Ghoiy Sijambe

Tujuan : Mendiskripsikan motivasi belajar anak

Motivasi belajar anak

1. Apakah anda mengatur jam belajar anda?

Jawab :

Tidak, saya belajarnya kadang-kadang saja.

2. Bagaimana sikap anda jika mendapat pekerjaan rumah dari guru?
Jawab :
Mengerjakan PR dari guru.
3. Bagaimana sikap anda jika anda mengalami kesulitan belajar?
Jawab :
Bertanya sama teman.
4. Apa yang anda lakukan jika anak ketinggalan pelajaran?
Jawab :
Tidak melakukan apa-apa.
5. Bagaimana sikap orang tua anda jika anda melakukan kesalahan?
Jawab :
Menasehati dan marah-marah.
6. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda malas belajar?
Jawab :
Menasehati untuk giat belajar.
7. Fasilitas seperti apa yang dapat meningkatkan aktivitas belajar anda?
Jawab :
Buku-buku pelajaran, alat-alat tulis dan meja belajar.
8. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda meraih prestasi dalam belajar?
Jawab :
Merasa senang.
9. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda mendapat nilai merah di raport?
Jawab :
Marah-marah.
10. Bagaimana cara ibu anda memberikan motivasi kepada anda agar giat belajar?
Jawab :
Selalu menyuruh untuk belajar.
11. Apakah orang tua anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anda?
Jawab :
Memberikan hadiah, kadang-kadang memberikan hukuman. Memberikan hukuman tidak boleh bermain.
12. Apa yang anda lakukan agar anda mendapatkan prestasi dalam belajar?
Jawab :
Belajar yang rajin dan berdo'a.
13. Apakah anda mendapatkan peringkat di sekolah anda?
Jawab :
Saya mendapatkan peringkat 10 di sekolah.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 7 November 2018
Pukul : 18.00 WIB
Objek : M. Ananda Irfan Kharis
Tempat : TPQ Infarul Ghoiy Sijambe
Tujuan : Mendiskripsikan motivasi belajar anak

Motivasi belajar anak

1. Apakah anda mengatur jam belajar anda?
Jawab :
Mengatur jam belajar, jam belajar saya setelah mengaji.

2. Bagaimana sikap anda jika mendapat pekerjaan rumah dari guru?
Jawab :
Mengerjakan PR dari guru.
3. Bagaimana sikap anda jika anda mengalami kesulitan belajar?
Jawab :
Bertanya sama guru, kadang-kadang bertanya sama teman.
4. Apa yang anda lakukan jika anak ketinggalan pelajaran?
Jawab :
Bertanya sama teman.
5. Bagaimana sikap orang tua anda jika anda melakukan kesalahan?
Jawab :
Menasehati.
6. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda malas belajar?
Jawab :
Menasehati untuk giat belajar.
7. Fasilitas seperti apa yang dapat meningkatkan aktivitas belajar anda?
Jawab :
Buku-buku pelajaran, alat-alat tulis dan meja belajar.
8. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda meraih prestasi dalam belajar?
Jawab :
Merasa senang.
9. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda mendapat nilai merah di raport?
Jawab :
Menasehati untuk belajar lebih giat lagi.
10. Bagaimana cara ibu anda memberikan motivasi kepada anda agar giat belajar?
Jawab :
Selalu menasehati untuk belajar supaya pintar.
11. Apakah orang tua anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anda?
Jawab :
Memberikan hadiah, tidak memberikan hukuman. Dapat hadiah tempat pensil dan alat-alat tulis.
12. Apa yang anda lakukan agar anda mendapatkan prestasi dalam belajar?
Jawab :
Belajar dan berdo'a.
13. Apakah anda mendapatkan peringkat di sekolah anda?
Jawab :
Saya mendapatkan peringkat 10 di sekolah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 9 November 2018
Pukul : 20.30 WIB
Objek : Inga Innama Rossi
Tempat : Rumah Inga Innama Rossi
Tujuan : Mendiskripsikan motivasi belajar anak

Motivasi belajar anak

1. Apakah anda mengatur jam belajar anda?
Jawab :
Tidak, kalau ada ulangan saja.

2. Bagaimana sikap anda jika mendapat pekerjaan rumah dari guru?

Jawab :
Mengerjakan PR dari guru.

3. Bagaimana sikap anda jika anda mengalami kesulitan belajar?

Jawab :
Minta diajari sama kakak.

4. Apa yang anda lakukan jika anak ketinggalan pelajaran?

Jawab :
Pinjam buku sama teman.

5. Bagaimana sikap orang tua anda jika anda melakukan kesalahan?

Jawab :
Mendiamkan saya.

6. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda malas belajar?

Jawab :
Menanyakan kenapa tidak belajar sambil memberikan ancaman.

7. Fasilitas seperti apa yang dapat meningkatkan aktivitas belajar anda?

Jawab :
Semua buku-buku pelajaran dilengkapi, alat-alat tulis dan buku-buku penunjang lainnya.

8. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda meraih prestasi dalam belajar?

Jawab :
Merasa senang dan bangga.

9. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda mendapat nilai merah di raport?

Jawab :
Menasehati untuk belajar lebih giat lagi.

10. Bagaimana cara ibu anda memberikan motivasi kepada anda agar giat belajar?

Jawab :
Selalu menasehati untuk giat belajar supaya pintar dan naik kelas.

11. Apakah orang tua anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anda?

Jawab :
Memberikan hadiah, jika mendapat nilai bagus. Dapat hukuman, jika nilainya jelek.

12. Apa yang anda lakukan agar anda mendapatkan prestasi dalam belajar?

Jawab :
Belajar dengan rajin dan berdo'a.

13. Apakah anda mendapatkan peringkat di sekolah anda?

Jawab :
Saya tidak mendapatkan peringkat di sekolah.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 10 November 2018

Pukul : 09.00 WIB

Objek : Khanza Alya Jazilah

Tempat : SD Plus Baiturrahman Api-api

Tujuan : Mendiskripsikan motivasi belajar anak

Motivasi belajar anak.

1. Apakah anda mengatur jam belajar anda?

Jawab :
Ya saya mengatur jam belajar, saya belajar setelah tidur siang.

2. Bagaimana sikap anda jika mendapat pekerjaan rumah dari guru?

Jawab :
Mengerjakan PR dari guru.

3. Bagaimana sikap anda jika anda mengalami kesulitan belajar?

Jawab :
Bertanya sama guru, bertanya sama orang tua.

4. Apa yang anda lakukan jika anak ketinggalan pelajaran?

Jawab :
Pinjam buku sama teman.

5. Bagaimana sikap orang tua anda jika anda melakukan kesalahan?

Jawab :
Orang tua tidak memarahi tetapi menasehati saja.

6. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda malas belajar?

Jawab :
Menasehati untuk belajar.

7. Fasilitas seperti apa yang dapat meningkatkan aktivitas belajar anda?

Jawab :
Semua buku-buku pelajaran dilengkapi.

8. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda meraih prestasi dalam belajar?

Jawab :
Merasa senang dan bangga.

9. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda mendapat nilai merah di raport?

Jawab :
Orang tua tidak suka, tetapi menasehati dan tidak marah.

10. Bagaimana cara ibu anda memberikan motivasi kepada anda agar giat belajar?

Jawab :
Memberi tahu supaya pintar itu harus rajin belajar.

11. Apakah orang tua anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anda?

Jawab :
Memberikan hadiah saja, tetapi tidak memberikan hukuman.

12. Apa yang anda lakukan agar anda mendapatkan prestasi dalam belajar?

Jawab :
Giat belajar dan berdo'a.

13. Apakah anda mendapatkan peringkat di sekolah anda?

Jawab :
Saya mendapatkan peringkat 1 di sekolah.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 10 November 2018

Pukul : 11.00 WIB

Objek : Kholifatuz Zahra Zakiya

Tempat : Rumah Kholifatuz Zahra Zakiya

Tujuan : Mendiskripsikan motivasi belajar anak

Motivasi belajar anak.

1. Apakah anda mengatur jam belajar anda?

Jawab :
Tidak, belajar kalau ada PR dan ulangan.

2. Bagaimana sikap anda jika mendapat pekerjaan rumah dari guru?
Jawab :
Mengerjakan PR dari guru.
3. Bagaimana sikap anda jika anda mengalami kesulitan belajar?
Jawab :
Mbo-mboan, tidak peduli.
4. Apa yang anda lakukan jika anak ketinggalan pelajaran?
Jawab :
Pinjam buku dan tanya sama teman.
5. Bagaimana sikap orang tua anda jika anda melakukan kesalahan?
Jawab :
Memberi tahu atau menasehati.
6. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda malas belajar?
Jawab :
Marah-marah.
7. Fasilitas seperti apa yang dapat meningkatkan aktivitas belajar anda?
Jawab :
Semua buku-buku pelajaran dan alat tulis dilengkapi.
8. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda meraih prestasi dalam belajar?
Jawab :
Merasa senang.
9. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda mendapat nilai merah di raport?
Jawab :
Marah-marah.
10. Bagaimana cara ibu anda memberikan motivasi kepada anda agar giat belajar?
Jawab :
Memberi tahu supaya belajar yang giat biar pintar.
11. Apakah orang tua anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anda?
Jawab :
Tidak memberikan hadiah dan hukuman.
12. Apa yang anda lakukan agar anda mendapatkan prestasi dalam belajar?
Jawab :
Belajar dengan giat dan berdo'a.
13. Apakah anda mendapatkan peringkat di sekolah anda?
Jawab :
Saya tidak mendapatkan peringkat di sekolah.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 10 November 2018
Pukul : 17.00 WIB
Objek : Evi Kusmiyanti
Tempat : SD Plus Baiturrahman Api-api
Tujuan : Mendiskripsikan motivasi belajar anak

Motivasi belajar anak.

1. Apakah anda mengatur jam belajar anda?
Jawab :
Tidak, kadang-kadang saja.
2. Bagaimana sikap anda jika mendapat pekerjaan rumah dari guru?
Jawab :

- Mengerjakan PR dari guru.
3. Bagaimana sikap anda jika anda mengalami kesulitan belajar?
Jawab :
Bertanya sama teman dan ikut les.
 4. Apa yang anda lakukan jika anak ketinggalan pelajaran?
Jawab :
Bertanya sama teman.
 5. Bagaimana sikap orang tua anda jika anda melakukan kesalahan?
Jawab :
Marah-marah.
 6. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda malas belajar?
Jawab :
Marah-marah.
 7. Fasilitas seperti apa yang dapat meningkatkan aktivitas belajar anda?
Jawab :
Semua buku-buku pelajaran dipenuhi dan ikut les.
 8. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda meraih prestasi dalam belajar?
Jawab :
Merasa senang.
 9. Bagaimana sikap orang tua anda ketika anda mendapat nilai merah di raport?
Jawab :
Marah-marah.
 10. Bagaimana cara ibu anda memberikan motivasi kepada anda agar giat belajar?
Jawab :
Belajar yang giat supaya naik kelas.
 11. Apakah orang tua anda memberikan hadiah atau hukuman kepada anda?
Jawab :
Memberikan hadiah saja, tetapi tidak memberikan hukuman.
 12. Apa yang anda lakukan agar anda mendapatkan prestasi dalam belajar?
Jawab :
Giat belajar, ikut les dan berdo'a.
 13. Apakah anda mendapatkan peringkat di sekolah anda?
Jawab :
Saya tidak mendapatkan peringkat di sekolah.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 1 November 2018
Pukul : 08.15 WIB
Informan : Nor Syam
Tempat : Kantor Kecamatan Wonokerto
Tujuan : Mendiskripsikan kecamatan Wonokerto.

Gambaran umum Kecamatan Wonokerto.

1. Ada berapa desa di wonokerto?
Jawab :
Ada 11 desa, Pesangrahan, Pecakaran, Api-api, Sijambe, Wonokerto Wetan, Wonokerto Kulon, Bebel, Tratebang, Semut, Rowoyoso dan Werdi.

2. Bagaimana kondisi perekonomian penduduk di Kecamatan Wonokerto?

Jawab :

Perekonomian tidak ada masalah, rata-rata perekonomiannya cukup baik.

3. Kegiatan perekonomian apa saja yang ada di Kecamatan Wonokerto?

Jawab :

Usaha menengah semacam koperasi, perindustrian, batik, nelayan, perdagangan (toko), pertanian dan ternak ayam.

4. Apakah di lingkungan kecamatan Wonokerto, pemerintah memberikan bebas biaya sekolah untuk wajib belajar 9 tahun?

Jawab :

Masih dilaksanakan bebas biaya belajar 9 tahun.

5. Apakah di lingkungan Kecamatan Wonokerto, ada kegiatan pemberantasan buta aksara?

Jawab :

Sekarang di Wonokerto sudah tidak ada program pemberantasan buta aksara.

6. Fasilitas seperti apa yang pemerintah berikan untuk menunjang anak-anak dalam belajar?

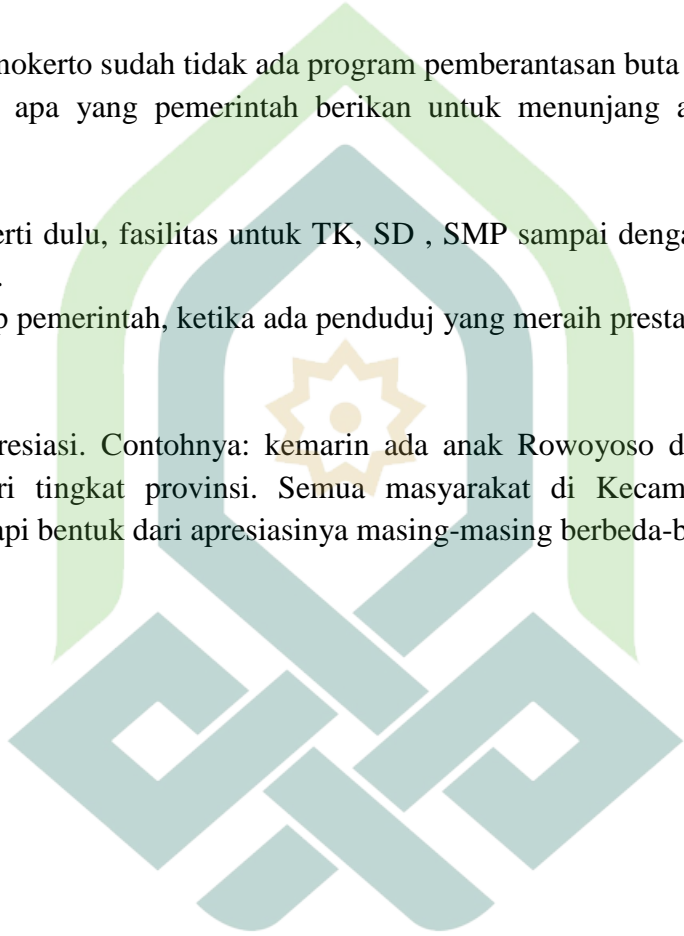
Jawab :

Tetap sama seperti dulu, fasilitas untuk TK, SD , SMP sampai dengan SMK dibiayai oleh pemerintah.

7. Bagaimana sikap pemerintah, ketika ada penduduk yang meraih prestasi sampai tingkat nasional?

Jawab :

Memberikan apresiasi. Contohnya: kemarin ada anak Rowoyoso dan Api-api yang juara lomba lari tingkat provinsi. Semua masyarakat di Kecamatan Wonokerto mengapresiasi tetapi bentuk dari apresiasinya masing-masing berbeda-beda.



ORANG TUA SEDANG MENDAMPINGI ANAK BELAJAR



WAWANCARA DENGAN IBU LISDIANAH



ORAN TUA SEDANG MEMBERIKAN PENJELASAN KEPADA ANAK



GAMBAR ORANG TUA MEMBERIKAN PENJELASAN KEPADA ANAK



WAWANCARA DENGAN IBU CINARIAH



ANAK-ANAK SEDANG BERMAIN DI DEPAN RUMAH



WAWANCARA DENGAN KHANSA ALYA JAZILAH



WAWANCARA DENGAN ANANDA IRFAN KHARIS



BIODATA PENULIS

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Sachi Rochi
NIK : 3326196201870001
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Januari 1987
Alamat Rumah : Desa Sijambe RT/RW 13/03 Kecamatan
Wonokerto Kabupaten Pekalongan 51153
No. Hp Wa : 085842166066
Email : saachiee22@gmail.com
Facebook : Sachi Ahmad

B. Riwayat Pendidikan

TK	: RA Muslimat NU	Tahun 1994
SD/MI	: SDN 2 Sijambe	Tahun 1999
SMP/MTs	: SMPN 1 Wiradesa	Tahun 2002
SMA/MA	: SMAN 1 Wiradesa	Tahun 2005
Perguruan Tinggi	: STAIN Pekalongan	Tahun 2012
Pasca Sarjana	: IAIN Pekalongan	Tahun 2019

Demikian riwayat biografi ini penulis buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Desember 2018
Hormat saya,

Sachi Rochi
NIM. 2052116018